IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI GUGUS 2 KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah

Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

TAUFIK HIDAYAT
NIM: 98099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

ABSTRAK

Taufik Hidayat (2013) : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang efektifnya proses pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar sebagaimana mestinya, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah perangkat pembelajaran yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah SD Negeri Gugus 2 Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang berjumlah 4 sekolah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*, yaitu dengan mengambil secara keseluruhan dari populasi, maka sampel dalam penelitan ini berjumlah 4 sekolah. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket dengan menggunakan skala Guttman yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden. Sedangkan analisis data dalam penelitian menggunakan persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : variabel Silabus yang diajukan peneliti kepada responden diklasifikasikan Kurang Baik, selanjutnya dari variabel RPP diklasifikasikan Cukup Baik. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi KTSP dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman pada bagian pengembangan Silabus dan RPP berada pada klasifikasi kurang baik. Jadi, dapat disimpulan bahwa penerapan KTSP dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan belum terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " ***Implementasi Kurikulum Tingat Satuan Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman*** ". Skipsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Yunual Kiram selaku Rektor Universita Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Arsil, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Arsil, M.Pd Selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus sebagai pembimbing I dan Bapak Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang penuh ketulusan, kesabaran dan keikhlasan serta sepenuh hati telah

meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, pemikiran, arahan, dan pengetahuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Bapak Willadi Rasyid M.Pd, Bapak Drs. Suwirman M.Pd. dan Ibuk Dra. Darni M.Pd, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak / Ibu Staf Pengajar dan Administrasi Kepegawaian Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda (Sairin) dan ibunda (Sari Banun), beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan adanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh piahak sekolah di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang telah membantu peneliti selama penelitian.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga khususnya BP 2009 yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah berpartisipasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mendo'akan semoga amal yang telah diberikan Bapak / Ibu dan rekan-rekan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca, Amin...Amin...ya Robal Alamin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori 8

B. Kerangka Konseptual 25

C. Pertenyaan Penelitian 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 27

B. Waktu dan Tempat Penelitian 27

C. Populasi dan Sampel 28

D. Jenis dan Sumber Data 39

E. Definisi Operasional 29

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data 30

G. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 35

B. Jawaban Pertanyaan Penelitian..... 41

C. Pembahasan 42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 45

B. Saran-saran 45

DAFTAR PUSTAKA..... 47

DAFTAR LAMPIRAN 48

DAFTAR GAMBAR

Tabel **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 25
2. Grafik Batang Pengembangan Silabus 36
3. Grafik Batang Pengembangan RPP 37
4. Grafik Batang Pengembangan KTSP (Kepala Sekolah) 39
5. Grafik Batang Pengembangan KTSP (Siswa) 40

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Sampel Penelitian..... 28
2. Kisi-kisi Angket 31
3. Tabel Distribusi Frekuensi Pengembangan Silabus 36
4. Tabel Distribusi Frekuensi Pengembangan RPP..... 37
5. Tabel Distribusi Frekuensi Pengembangan KTSP (Kepala Sekolah)..... 37
6. Tabel Distribusi Frekuensi Pengembangan KTSP (Siswa)..... 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Angket Penelitian Guru 48
2. Angket Penelitian Kepala Sekolah 57
3. Angket Penelitian Siswa 60
4. Data mentah Angket Guru 64
5. Data mentah Angket Kepala Sekolah 65
6. Data mentah Angket Siswa 66
7. Angket Guru (Silabus) 67
8. Angket Guru (RPP) 68
9. Angket Kepala Sekolah 69
10. Angket Siswa 70
11. Foto Penelitian 71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Hal tersebut mutlak diperlukan karena akan menjadi penopang utama pembangunan nasional yang mandiri dan berkeadilan serta jalan keluar bagi bangsa Indonesia dari multidimensi krisis kemiskinan, kesenjangan ekonomi, maupun krisis moral.

Akar masalah yang timbul selama ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya keamanan yang tidak mendukung, penegakan hukum yang tidak konsisten, iklim investasi yang kurang kondusif serta birokrasi pemerintah yang berbelit. Disamping itu, belum stabilnya sistem pendidikan nasional sebagai lembaga yang bertugas menyiapkan SDM. Inilah tantangan bangsa Indonesia dalam mencetak generasi SDM yang berkualitas dan dapat bersaing pada dunia internasional.

Pembangunan pendidikan pada hakekatnya merupakan perubahan yang direncanakan menuju arah kemajuan dan perbaikan yang ingin dicapai. Pembangunan pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia

bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Salah satu komponen yang penting dari sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelolaan maupun penyelenggara khususnya oleh guru dan kepalah sekolah. Dalam perjalanan kurikulum didunia pendidikan Indonesia telah menerapkan enam kurikulum yang paling terakhir diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau disebut juga dengan kurikulum 2006.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan satu kurikulum acuan yang wajib diikuti disetiap jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Dasar pemikiran kurikulum ini lebih dititik beratkan kepada situasi dan kondisi di tingkat satuan pendidikan.

Guru sebagai ujung tombak yang melaksanakan fungsi pembelajaran di sekolah harus mampu mengembangkan kurikulum tersebut, ada beberapa landasan yang perlu diperhatikan yaitu filosofis, psikologis, sosiologis, historis dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Disamping itu guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip dalam pengembangan yaitu relevansi, kontinuitas, fleksibelitas, efektivitas, dan efisiensi (Herman Nirwana, 2006: 168-169).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) guru dituntut untuk mendeskripsikan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru sendiri

yang mesti menentukan indikator dan materi pokok pelajaran yang disesuaikan dengan situasi sekolah dan minat anak didik. Penjabaran diserahkan sepenuhnya pada guru dan pihak sekolah, mereka menentukan sendiri materi, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian yang harus dicapai oleh peserta didik.

Mengingat besarnya tanggung jawab sekolah dan guru dalam pengembangan komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan pelaksanaannya, maka akan mengubah pola dan sistem pengembangan kurikulum dengan kualitas yang telah terkondisi dengan penerapan kurikulum cara lama, maka persoalan yang akan muncul adalah mampukah kondisi aktual satuan pendidikan, sekolah dan guru serta sumber dayanya untuk mengembangkan dan menerapakan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan tuntunan yang luas dan tujuan kurikulum tingkat satuan pendidikan tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, tidak menutup kemungkinan juga akan dialami oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Ksehatan (Penjas Orkes),dimana mata pelajaran Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah dasar dan sekolah menengah.

Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes menurut KTSP dimulai dengan menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, silabus dan RPP sampai program pengayaan dan remedial. Sedangkan pada akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan dasar yang diperoleh siswa setelah guru

memperagakan berbagai kegiatan berdasarkan rencana pembelajaran sehingga diperoleh nilai bagi setiap siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis dengan beberapa guru Penjasorkes di SD Negeri Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang berkaitan dengan penerapan KTSP, dimana sebagian guru penjasorkes SD Negeri di Kecamatan Rao Selatan belum begitu menerapkan apa dan bagaimana sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tersebut. Hal ini bisa saja diakibatkan karena kurangnya pemahaman dan penerapan dari guru tersebut. Dalam kaitan ini dapat dilihat dari bagaimana guru menyusun RPP, bahwa sering ditemui guru menyusun RPP yang tidak sesuai dengan ketetapan yang sebagaimana mestinya yang diatur oleh BNSP.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di salah satu SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan, penulis melihat penerapan KTSP oleh guru Penjasorkes masih kurang, sehingga proses sosialisasi yang dilakukan guru terhadap penerapan KTSP belum berjalan dengan baik seperti dari segi persiapan pembelajaran, guru Penjasorkes di SD tersebut masih membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang masih belum sesuai semua komponen KTSP, misalnya dibagian kegiatan inti yang seharusnya melaksanakan kegiatan yang terbagi atas tiga langkah yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kemudian dilihat dari segi pelaksanaan pengajaran guru masih banyak menggunakan metode yang belum mengaktifkan peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman".

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah, banyak hal yang dapat diteliti mengenai Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam proses pembelajaran penjasorkes di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan diantaranya adalah:

1. Pembinaan guru Penjasorkes yang dilakukan di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan.
2. Persediaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan.
3. Kurangnya pemahaman guru dalam mengajar di SD Negeri Gugus 2 kecamatan Rao Selatan.
4. Kurangnya keterampilan guru dalam mengajar di SD Negeri Gugus 2 kecamatan Rao Selatan.
5. Kurangnya pengetahuan guru untuk memodifiasi pembelajar dalam mengajar di SD Negeri Gugus 2 kecamatan Rao Selatan.
6. Pengembangan silabus dan RPP di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan.

C. Pembatasan Masalah.

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis akan membatasi permasalahan pada aspek sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan pada bagian pengembangan silabus.
2. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan pada bagian pengembangan RPP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan pada pengembangan silabus?
2. Sejauhmana implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan pada pengembangan RPP?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang implementasi KTSP dalam proses pembelajaran penjasorkes di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan, lebih khususnya penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengimplementasian KTSP dalam proses pembelajaran Penjasorkes pada pengembangan silabus di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan.
2. untuk mengetahui pengimplementasian KTSP dalam proses pembelajaran Penjasorkes pada pengembangan RPP di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan.

F. Manfaat Penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi tentang implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rao Selatan. Secara rinci penelitian ini diharapkan dapat sebagai:

1. Bagi peneliti, melalui proses pembuatan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan sebagai salah satu bahan saran atau kebijakan tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3. Bagi guru, diharapkan sebagai pedoman atau acuan dalam menyusun perencanaan pembelajaran Penjasorkes pada pengembangan silabus dan RPP sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Bagi pemerintah, dalam hal ini Dinas Pendidikan untuk memantau proses pembelajaran dalam KTSP.

5. Diharapkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
6. Bagi pembaca skripsi sebagai bahan pengetahuan dan rujukan.